

## Analisa Strategi Digitalisasi UMKM *Food And Beverage* Selama Pandemi Covid-19 di kota Batam

Eryc

Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas International Batam, [eryc.yeo@gmail.com](mailto:eryc.yeo@gmail.com)

Submitted: 22-06-2023, Reviewed: 17-07-2023, Accepted 31-07-2023  
<https://doi.org/10.47233/jteksis.v5i4.908>

### Abstract

*This research study aims to gain in-depth knowledge and understanding of the selected factors that will affect the survival of the food and beverage industry at the MSME level, namely small and medium enterprises, especially small and medium restaurants located in Batam city. This research will be carried out using quantitative research methods which will use IBM SPSS to carry out the test analysis. Reliability and validity testing will be carried out using Cronbach's Alpha and Keyser Meyer Olkins (KMO). Correlation and multiple linear regression will be used to prove the hypothesis. The factor indicators studied, namely the significant impact of digitalization, product innovation, and funding correlated with the sustainability of MSMEs, especially in the F & B sector in the city of Batam in proving that the three factor indicators have a positive relationship and influence the continuity of the F & B MSME business in the city. Batam. The results of this study have proven that digitization, product innovation, and funding have a positive relationship to the survival of F&B MSMEs, meaning that MSMEs can begin to consider and possibly implement digitalization into the system to improve business performance. Unique product innovation should also be considered as one of the most important factors to attract customers and create value for MSMEs.*

**Keywords:** *Digitalization, Product Innovation, Funding, MSME, Batam City*

### Abstrak

Kajian penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor terpilih yang akan mempengaruhi kelangsungan hidup industri makanan dan minuman level UMKM yakni kecil dan menengah khususnya restoran kecil dan menengah yang berlokasi di kota Batam. penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif yang akan menggunakan IBM SPSS untuk melakukan analisis pengujian. Pengujian reliabilitas dan validitas akan dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* dan *Keyser Meyer Olkins* (KMO). Korelasi dan regresi linier berganda akan digunakan untuk membuktikan hipotesis. Indikator faktor yang diteliti yakni dampak signifikan antara digitalisasi, inovasi produk, dan pendanaan berkorelasi dengan keberlangsungan UMKM terutama dalam bidang F & B di kota Batam dalam membuktikan bahwa ketiga indikator faktor tersebut memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh terhadap kelangsungan bisnis UMKM F & B di kota Batam. Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa digitalisasi, inovasi produk, dan pendanaan memiliki hubungan positif terhadap kelangsungan hidup UMKM F & B artinya bahwa UMKM dapat mulai mempertimbangkan dan mungkin menerapkan digitalisasi ke dalam sistem untuk meningkatkan kinerja bisnis. Inovasi produk yang unik juga harus dianggap sebagai salah satu faktor terpenting untuk menarik pelanggan dan menciptakan nilai bagi UMKM.

**Kata Kunci:** Digitalisasi, Inovasi Produk, Pendanaan, UMKM, Kota Batam

*This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license*



### PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mengacu pada bisnis yang tidak memiliki jumlah aset, sumber daya, dan penjualan yang besar dibandingkan dengan bisnis besar [1]. Usaha Kecil dan Menengah juga dapat didefinisikan saat menghitung jumlah karyawan yang bekerja untuk bisnis tersebut [2]. UMKM sangat penting di setiap negara terutama di negara berkembang karena merupakan salah satu penggerak ekonomi dalam pembangunan perekonomian negara [3] karena menyediakan lapangan kerja bagi para penganggur, meningkatkan perdagangan antar pelaku usaha. mulai dari bahan mentah hingga barang jadi maupun jasa [4]. Usaha mikro kecil menengah biasanya akan melakukan perdagangan barang dari

dalam negeri dan bukan melalui impor karena adanya biaya tambahan yang harus dikeluarkan jika demikian [4]. Semakin banyak UMKM di suatu negara akan semakin baik bagi perekonomian negara tersebut karena akan ada semakin banyak transaksi yang dilakukan antara bisnis lokal dengan bisnis lokal (B2B) di dalam negeri dengan kualitas yang sama dengan yang diimpor tetapi harganya lebih murah [5]. Banyak UMKM yang gagal di tahun pertama operasional karena kurangnya inovasi, dana, dan implementasi teknologi sebagai pendukung [6]. Untuk membangun bisnis yang sukses, pemilik bisnis harus memberikan upaya ekstra dalam segi uang dan waktu serta *business intelligence* agar dapat bertahan melalui pasang surut seperti saat krisis, *market crash* yang terjadi

kira-kira setiap 10 tahun sekali[7]. Tahun 2020-2021 akan menjadi contoh yang bagus karena saat ini sedang terjadi pandemi global (Covid-19) yang membuat sebagian besar warga di banyak negara tidak memiliki pilihan selain mengikuti jarak sosial, aturan dan peraturan penguncian[2].

Pada 2020-2021, 98% UMKM Indonesia terkena dampak buruk akibat krisis global akibat pandemic [8]. Menurut Lokadata [8], akibat Covid-19, persentase kontribusi UMKM terhadap PDB turun dari 60% menjadi 30% (2019-2020). Meskipun bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM [9], Kurangnya informasi atau pendidikan[10], kurangnya dana dan perdagangan internasional [11]. Penelitian ini hanya akan memfokuskan pada tiga faktor yang mempengaruhi stabilitas kinerja UMKM F&B. Meskipun ada artikel berbeda yang membahas strategi yang dapat diterapkan oleh UMKM F&B untuk meningkatkan kinerja mereka dan melewati krisis keuangan, jenis masalah lain terkait teknologi, inovasi, dan pendanaan tetap ada dan mungkin memengaruhi survivabilitas dan keberlanjutan UMKM F&B. sehingga bisa ditarik *research question* sebagai berikut:

Research Question-1: Apakah digitalisasi berdampak positif dalam membantu UMKM F & B keberlangsungan bisnis selama Covid-19?

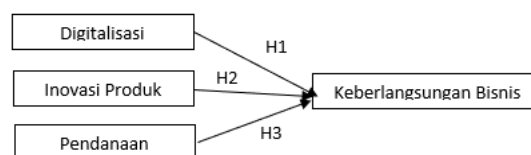
Research Question-2: Apakah inovasi produk berdampak positif dalam membantu UMKM F & B bertahan di masa Covid-19?

Research Question-3: Apakah pendanaan berdampak positif dalam membantu UKM F&B bertahan selama Covid-19?

## METODE PENELITIAN

Banyak UMKM F&B yang gagal di tahun pertama operasinya karena kurangnya dana atau pengetahuan tentang pasar. Beberapa pemilik bisnis membuka bisnis mengikuti tren saat ini tanpa perlu mengetahui keterampilan dan informasi yang dibutuhkan untuk membuat segala sesuatunya bekerja. Kurangnya perencanaan, manajerial, keterampilan teknis, kurangnya pengalaman untuk mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan konsumen[2]. Dengan pandemi saat ini yang terjadi sebagai masalah eksternal yang dikombinasikan dengan masalah internal bisnis itu sendiri, Hal ini memastikan bahwa jenis bisnis tidak akan mampu bertahan melalui pandemi karena mereka tidak mengetahui jenis produk dan layanan yang dibutuhkan oleh konsumen dan jenis pendekatan apa yang harus mereka terapkan untuk menjangkau konsumen mereka [12]. Selama masa krisis, inovasi diidentifikasi sebagai pemicu bagi perusahaan manufaktur, distributor dan usaha kecil untuk beradaptasi [11]. Peran teknologi selama ini pada

tahun 2020 dan 2021 juga direkomendasikan sebagai daya ungkit bagi bisnis untuk meminimalkan biaya tetapi tetap berhasil menjangkau lebih banyak konsumen [9], [13]. Secara kebetulan, leverage menggunakan dana orang lain adalah cara lain untuk membantu bisnis bertahan karena dana eksternal akan selalu lebih banyak daripada dana internal dan salah satu cara untuk berkembang dalam bisnis adalah dengan menggunakan dana orang lain untuk tujuan organisasi [4]. Agar bisnis dapat bertahan selama pandemi dan krisis global, fleksibilitas dan keterampilan adaptasi yang baik harus diterapkan pada bisnis. Tiga aspek penting yang akan dibahas pada sub bab selanjutnya berisi tentang metode yang dapat digunakan untuk bisnis sebagai leverage dan kemungkinan bisnis untuk memiliki peluang lebih tinggi untuk bertahan hidup. Hipotesis akan dibuat dengan menggunakan faktor-faktor digitalisasi, inovasi produk dan pendanaan. kerangka teori untuk memberikan gambaran mengapa penelitian dilakukan dan mengapa penelitian itu penting. Hal ini juga untuk mengisi kesenjangan dengan literatur yang disediakan di atas. Menurut Elangovan dan Rajendran [14] kerangka konseptual biasanya dibuat sebagai gambaran umum tentang bagaimana penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian kerangka konseptual untuk menunjukkan pentingnya digitalisasi, inovasi produk dan pendanaan pada UMKM *Food & Beverage*. Hipotesis satu akan mewakili jika ada korelasi positif antara digitalisasi dan survivabilitas UMKM F&B selama Covid-19. Hipotesis dua akan menentukan apakah ada korelasi positif antara inovasi produk dan survivabilitas UMKM F&B selama Covid-19. Hipotesis ketiga akan menunjukkan jika ada korelasi positif antara pendanaan dan survivabilitas UMKM F&B selama Covid-19. Ketiga variabel dan satu faktor tersebut dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

ini memilih untuk fokus pada metodologi penelitian kuantitatif yang berarti memperoleh hasil pertanyaan penelitian melalui data yang berisi angka-angka dan menganalisisnya dengan analisis statistik. Menurut Mutz dan Daniel [15], penelitian kuantitatif memiliki definisi menganalisis nilai dengan menggunakan angka-angka yang dihasilkan dari survei atau kuesioner yang disebar dan hasil analisisnya dapat digunakan untuk membuktikan apakah hipotesis tersebut sesuai dengan yang

diharapkan oleh penulis. Metode kuantitatif digunakan untuk mencari hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Dalam makalah penelitian ini, variabel terikatnya adalah kelangsungan hidup UMKM F&B selama Covid-19. Variabel terkontrol atau variabel independen adalah Digitalisasi, Inovasi Produk dan Pendanaan.

Populasi penelitian ini hanya berfokus pada UMKM F&B yang berada di kota Batam. Survei ini mengumpulkan data dari sebanyak mungkin responden. Responden harus memiliki bisnis F&B atau setidaknya bekerja sebagai manajer atau salah satu kepala departemen F&B di kota Batam. Tujuan pemilihan pemilik usaha atau karyawan yang memiliki jabatan tinggi dalam organisasi adalah karena pengetahuan dan informasi mendalam yang dimiliki mengenai bisnis tersebut [16]. Responden minimal harus berusia milenial atau Generasi Y. Menurut Neil Howe, rentang usia generasi Y minimal harus berusia 23-29 tahun pada tahun 2021. Alasan mengapa ada kriteria sebelum menanggapi survei adalah untuk mendapatkan yang lebih sempit dan akurat hasil.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Survei yang dilakukan berhasil mengumpulkan 136 responden. Sebelum survei skala penuh dilakukan, penulis mengumpulkan 20 responden yang hasilnya digunakan untuk melakukan reliabilitas dan validitas pra-pengujian survei. Hasil dianalisis menggunakan IBM SPSS dan mendapatkan hasil yang dapat diterima dari pengujian. Kemudian mendistribusikan survei menggunakan media sosial seperti *Line*, *WhatsApp*, *Instagram*, dan interaksi tatap muka. 20 responden pertama dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas penting bagi sebuah penelitian untuk mengukur konsistensi dan stabilitas tanggapan responden untuk pertanyaan dalam survei [17]. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* dimana hasilnya harus minimal 0,7. Hasil dari semua variable dapat dianggap reliabel karena hasilnya lebih tinggi dari 0,7 yang menunjukkan bahwa penulis dapat melanjutkan untuk melakukan survei skala penuh. Hasil analisis skala penuh juga akan memiliki nilai yang dapat diterima setidaknya. Untuk menentukan validitas perhitungan, penulis menggunakan analisis faktor. Analisis faktor biasanya digunakan untuk mencari validitas suatu perhitungan. Untuk mengukur validitas, penulis akan melakukan tiga pengujian yang terdiri dari *Keyser-Meyer-Olkin* (KMO), *Cumulative Variance* dan *Component matrix*. Hasil uji validitas variable digitalisasi pre-test mendapatkan 0,791 untuk hasil KMO yang memenuhi syarat minimal 0,5. Setiap pertanyaan pada bagian digitalisasi memiliki nilai matriks

komponen yang baik di atas 0,7 (0,853, 0,944, 0,911, 0,811) yang dapat diterima. Varian kumulatif untuk digitalisasi juga melewati persyaratan minimal 60%. Bagian digitalisasi lolos semua pre-test validitas. Hasil Uji Validitas variable Inovasi Produk mendapatkan 0,814 untuk hasil KMO yang memenuhi syarat minimal 0,5. Setiap pertanyaan di bagian digitalisasi memiliki kebaikan nilai matriks komponen lebih dari 0,7 (0,893, 0,846, 0,887, 0,880) yang dapat diterima. Varian kumulatif untuk inovasi produk juga melewati persyaratan minimal 60%. Variabel inovasi produk lolos uji validitas. Kemudian Hasil Uji Validitas Pendanaan mendapatkan 0,700 untuk hasil KMO yang memenuhi syarat minimal 0,5. Setiap pertanyaan pada bagian digitalisasi memiliki nilai matriks komponen yang baik lebih dari 0,7 (0,937, 0,882, 0,799, 0,878) yang dapat diterima. Varians kumulatif untuk pendanaan juga melewati batas minimum kebutuhan 60%. Variabel pendanaan lolos uji validitas. Hasil Uji Validitas Survivabilitas Keberlangsungan Bisnis mendapatkan 0,819 untuk hasil KMO yang memenuhi syarat minimal 0,5. Setiap pertanyaan pada bagian digitalisasi memiliki nilai matriks komponen yang baik lebih dari 0,7 (0,937, 0,882, 0,799, 0,878) yang dapat diterima. Varians kumulatif untuk survivabilitas Keberlangsungan Bisnis juga melewati persyaratan minimum 60%. Variabel kelangsungan hidup dapat dipertimbangkan untuk telah lulus uji validitas.

Penelitian ini telah berhasil mengumpulkan 136 responden dan menggunakan hasil survey untuk analisis lebih lanjut menggunakan IBM SPSS untuk mencari *Cronbach's Alpha*. kemudian dilakukan keandalan skala penuh. Uji reliabilitas penting bagi sebuah penelitian untuk mengukur konsistensi dan stabilitas responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam survei [17]. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* dimana hasilnya harus minimal 0,6 sampai 0,7[18]. Hasil didapatkan sebagai nilai yang dapat diterima dan disebut reliabel karena hasil yang diperoleh lebih tinggi dari 0,6 yang diharapkan karena pre-test sudah baik. nilai yang dapat diandalkan juga. Uji Validitas *Full-Scaled Test* Pengujian validitas dilakukan oleh setelah berhasil mengumpulkan 136 responden dan menggunakan hasil survey untuk analisa lebih lanjut menggunakan IBM SPSS untuk mencari *Keyser-Meyer-Olkin* (KMO) penelitian ini mendapatkan 0,650 untuk hasil KMO yang memenuhi syarat minimal 0,5. pengukuran menggunakan IBM SPSS untuk melakukan analisis skala penuh untuk 136 responden. Hasilnya seperti yang diharapkan adalah dapat diterima atau valid. Secara

keseluruhan, Digitalisasi dapat dianggap valid. Hasil Uji Validitas Inovasi Produk penuh mendapatkan 0,610 untuk hasil KMO yang memenuhi syarat minimal 0,5. digunakan IBM SPSS untuk melakukan analisis skala penuh untuk 136 responden. Hasilnya secara keseluruhan, Inovasi Produk dapat dikatakan valid. Hasil Uji Validitas Pendanaan mendapatkan 0,655 untuk hasil KMO yang memenuhi syarat minimal 0,5. digunakan IBM SPSS untuk melakukan analisis skala penuh untuk 136 responden. Hasilnya secara keseluruhan, Pendanaan dapat dianggap sah. Terakhir uji hasil Uji Validitas Survivability keberlangsungan bisnis mendapatkan 0,677 untuk hasil KMO yang memenuhi syarat minimal 0,5. IBM SPSS digunakan untuk analisis lengkap terhadap 136 responden. Hasilnya seperti yang diharapkan oleh penulis dapat diterima atau valid. Secara keseluruhan, Survivabilitas keberlangsungan bisnis dapat dianggap valid.

Pengujian hipotesis merupakan salah satu fase yang sangat penting karena digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel dalam penelitian. Ada tiga hipotesis yang akan dianalisis oleh penulis dengan menggunakan IBM SPSS. Ketiga hipotesis tersebut masing-masing akan diuji dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi linier berganda. Korelasi sebagaimana disebutkan di atas berarti mengidentifikasi kekuatan hubungan antara variabel independen dan dependen [19]. Ada beberapa jenis koefisien korelasi seperti koefisien korelasi *Pearson*, *Kendall* dan *Spearman*. Penelitian ini lebih fokus pada koefisien korelasi *Pearson* untuk mengidentifikasi kekuatan hubungan antar variabel. Dengan menggunakan teknik *Pearson*, peneliti dapat mengidentifikasi tingkat kekuatan hubungan antar variabel. Setelah melakukan pengujian koefisien korelasi, peneliti akan mengetahui kekuatan hubungan antara ketiga variabel independen dengan survivabilitas UKM F&B sebagai variabel dependen. Penelitian ini memuat dua hipotesis yang memerlukan analisis koefisien korelasi.

H1: Terdapat hubungan linier yang signifikan antara digitalisasi dan keberlangsungan bisnis pada industri UMKM F & B

H2: Terdapat hubungan linier yang signifikan antara inovasi produk dan keberlangsungan bisnis pada industri UMKM F & B

H3: Ada hubungan linier yang signifikan antara pendanaan dan keberlangsungan bisnis di industri UMKM F & B

Hasil Analisa data tersebut menggambarkan bahwa korelasi antar variabel memiliki nilai absolut 1 yang

menyiratkan hubungan linier sempurna antara dua variabel. Koefisien korelasi menunjukkan 0,708 yang menunjukkan nilai baik dan berarti memiliki korelasi positif yang kuat antar variabel. Hubungan antara dua variabel memiliki korelasi positif yang kuat ketika berada pada kisaran 0,6 hingga 0,79 [20]. Nilai p antara digitalisasi dan keberlangsungan bisnis adalah 0,001 (nilai  $p < 0,05$ ). Oleh karena itu, nilai p (Sig.) untuk korelasi antara pendanaan dan daya saing keduanya kurang dari tingkat signifikansi 0,05, yang menunjukkan bahwa koefisien korelasi signifikan. Oleh karena itu, dapat menyimpulkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan dan kuat antara digitalisasi dan survivabilitas keberlangsungan bisnis pada industri UMKM F & B di kota Batam. Berdasarkan tabel 12 menunjukkan hubungan antara inovasi produk dengan survivabilitas pada industri UKM F&B restoran di kota Batam. Data tersebut menggambarkan bahwa korelasi antar variabel memiliki nilai absolut 1 yang menyiratkan hubungan linier sempurna antara dua variabel. Koefisien korelasi pada tabel menunjukkan 0,729 yang menunjukkan nilai baik dan berarti memiliki korelasi positif yang kuat antar variabel. Hubungan antara dua variabel memiliki korelasi positif yang kuat ketika berada pada kisaran 0,6 hingga 0,79 [20]. Nilai p antara inovasi produk dan survivabilitas adalah 0,001 ( $p\text{-value} < 0,05$ ). Oleh karena itu, nilai p (Sig.) untuk korelasi antara pendanaan dan daya saing keduanya kurang dari tingkat signifikansi 0,05, yang menunjukkan bahwa koefisien korelasi signifikan. Oleh karena itu, penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dan kuat korelasi antara inovasi produk dan survivabilitas keberlangsungan bisnis pada industri UMKM F & B di kota Batam. Berdasarkan hasil olah data terlihat hubungan antara pendanaan dan survivabilitas keberlangsungan bisnis pada industri UMKM F & B di kota Batam. Data tersebut menggambarkan bahwa korelasi antar variabel memiliki nilai absolut 1 yang menyiratkan hubungan linier sempurna antara dua variabel. Koefisien korelasi pada tabel menunjukkan 0,649 yang menunjukkan nilai kuat dan berarti memiliki korelasi positif yang kuat antar variabel. Hubungan antara dua variabel memiliki korelasi positif yang kuat korelasi ketika berada di kisaran 0,6 hingga 0,79 [20]. Nilai p antara pendanaan dan keberlangsungan bisnis adalah 0,001 ( $p\text{-value} < 0,05$ ). Oleh karena itu, nilai p (Sig.) untuk korelasi antara pendanaan dan daya saing keduanya kurang dari tingkat signifikansi 0,05, yang menunjukkan bahwa koefisien korelasi signifikan. Oleh karena itu, dapat menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan dan kuat antara pendanaan dan survivabilitas keberlangsungan bisnis pada industri UMKM F & B di kota Batam.

Kemudian dilakukan uji ANOVA bahwa nilai ANOVA adalah 0,001. Persyaratan untuk nilai ANOVA akan lebih rendah dari 0,5. Artinya nilai ANOVA dapat diterima dimana digitalisasi, inovasi produk, dan pendanaan memiliki hubungan yang signifikan secara statistik terhadap survivabilitas keberlangsungan bisnis UMKM F & B di kota Batam. Koefisien variabel menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,001, 0,001, dan 0,47 yaitu di bawah ( $p < 0,05$ ) Penulis juga berhasil menemukan nilai R Squared untuk regresi adalah 0,626 yang dianggap sebagai ukuran efek sedang. Artinya, total variance yang dijelaskan pada variabel survivabilitas keberlangsungan bisnis oleh variabel independen adalah 62,6% dan 37,4% lainnya tidak mampu. dijelaskan oleh variabel bebas. Menurut Moore [21], nilai R kuadrat 0,5 hingga 0,7 umumnya dianggap sebagai ukuran efek sedang. Persamaan regresi linier berganda telah dirumuskan menjadi:

$$Y \text{ (keberlangsungan bisnis)} = 0,120 + (0,416 * \text{Digitalisasi}) + (0,395 * \text{Inovasi Produk}) + (0,147 * \text{Pendanaan})$$

Dari jabaran di atas, dapat dikatakan bahwa digitalisasi meningkatkan keseluruhan keberlangsungan bisnis sebesar 0,416, inovasi produk dan pendanaan meningkatkan keberlangsungan bisnis secara keseluruhan sebesar 0,395 dan 0,147. Artinya jika terjadi peningkatan sebesar 1 satuan pada overall keberlangsungan bisnis dengan digitalisasi, maka terjadi peningkatan sebesar 0.416 pada overall keberlangsungan bisnis. Begitu juga dengan inovasi produk dan pendanaan, jika ada peningkatan sebesar 1 unit dalam keberlangsungan secara keseluruhan dengan inovasi produk dan pendanaan, ada peningkatan 0,395 dan keberlangsungan bisnis keseluruhan 0,147. Artinya didasarkan pada melakukan berbagai jenis analisis menggunakan IBM SPSS. Penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa ketiga hipotesis yang terdiri dari digitalisasi, inovasi produk dan pendanaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberlangsungan UMKM di Kota Batam.

Menurut Parviainen [22], bisnis lebih mungkin bertahan dalam jangka panjang ketika mereka menerapkan digitalisasi sebagai pengungkit. Digitalisasi memainkan peran penting dalam menentukan ukuran pasar dan keuntungan lain yang dapat dicapai bisnis. Hasilnya menunjukkan bahwa digitalisasi dan keberlangsungan bisnis memiliki korelasi positif antara kedua variabel. Artinya, digitalisasi berdampak positif terhadap kelangsungan hidup UMKM di industri F & B selama Covid-19 dan pasca pandemi di kota Batam. Pernyataan tersebut adalah didukung oleh pengujian

Hipotesis 1 (H1). Total responden sebanyak 136 orang dan sebagian besar setuju bahwa digitalisasi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja bisnis dan bertahan dalam jangka panjang. Uji Hasil ini sejalan dengan pernyataan Papadopoulos [2], [23] di mana implementasi digitalisasi akan membantu perusahaan memiliki peluang untuk bertahan melalui krisis keuangan yang terjadi sehingga digitalisasi tetap menjadi salah satu alternatif bagi UMKM F & B. Hasil mendukung itu digitalisasi dapat meningkatkan produktivitas bisnis secara keseluruhan dan meningkatkan pengambilan keputusan untuk bisnis [12]. Secara keseluruhan, digitalisasi memainkan peran penting dalam mempengaruhi tingkat survivabilitas industri makanan dan minuman skala kecil dan menengah di kota Batam.

Menurut Zulkepli [24], inovasi produk diperlukan untuk meningkatkan peluang keberlangsungan perusahaan. Inovasi produk pada UMKM makanan dan minuman dituntut untuk lebih menarik perhatian dan menghasilkan nilai yang akan diingat oleh pelanggan. Temuan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi produk dan keberlangsungan bisnis memiliki hubungan linier positif. Artinya, inovasi produk memang berdampak positif dalam membantu UMKM F & B untuk tetap bertahan di masa Covid-19 dan pascapandemi di kota Batam. Pernyataan ini didukung oleh pengujian Hipotesis (H2) kedua pada penelitian ini. Hasil pengujian sejalan dengan penelitian terdahulu [14] dimana penelitian menemukan bahwa inovasi produk khususnya di industri makanan dan minuman mempengaruhi tingkat survivabilitas perusahaan. Mayoritas responden setuju bahwa inovasi produk akan menarik banyak perhatian ketika membandingkan beberapa jenis inovasi dalam industri makanan dan minuman. Mayoritas responden juga setuju bahwa inovasi produk menawarkan nilai superior kepada pelanggan, sehingga meningkatkan kinerja pasar perusahaan. Dengan kata lain, sebagian besar responden percaya bahwa kreativitas dalam produk akan memberikan perusahaan yang keunggulan kompetitif. Penting bagi UMKM untuk memiliki produk yang unik yang tidak dimiliki pesaing seperti kemasan, kualitas, penyajian yang berbeda, dan yang terpenting keunikan rasa dari produk tersebut.

Menurut Eniola dan Ektebang [25], untuk dapat bertahan di industri, pendanaan merupakan aspek penting dalam menentukan ukuran sumber daya yang dapat dialokasikan ke berbagai departemen di perusahaan. Pendanaan bisa menjadi indikasi sebagai keuntungan bagi perusahaan. Temuan pada penelitian ini menyebutkan bahwa pendanaan memang memiliki korelasi dengan kelangsungan

hidup UMKM makanan dan minuman. Artinya pendanaan berpengaruh positif terhadap survivabilitas pada UMKM F & B di kota Batam. Hasil temuan Hipotesis tiga (H3) mendukung pernyataan yang dibuat. Hasil tersebut juga sejalan dengan penelitian terdahulu [26] yang menyatakan bahwa pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Sebagian besar responden setuju bahwa dana diperlukan untuk mendukung penelitian dan pengembangan UMKM dan digunakan untuk kegiatan operasional untuk menjaga bisnis berjalan. Kualitas produk dan layanan juga dapat ditingkatkan dengan pelatihan yang membutuhkan dana. Singkatnya, pendanaan memainkan peran penting dalam mempengaruhi kelangsungan hidup bisnis karena digunakan untuk mengoperasikan bisnis secara efektif.

## SIMPULAN

Penelitian ini yang dilakukan untuk memberikan hasil yang dapat memberikan sudut pandang dan rekomendasi sebagai bentuk kontribusi bagi mereka yang memiliki atau bekerja di industri UMKM di kota Batam. Penelitian ini didasarkan pada pemilik, pengelola UMKM, manajer UMKM, akuntan, dan sudut pandang kepala departemen karena mereka akan memiliki gagasan bagaimana digitalisasi, inovasi produk, dan pendanaan dapat berdampak pada bisnis. Untuk variabel pertama yaitu digitalisasi, hasil penelitian menyatakan bahwa digitalisasi berdampak positif terhadap kelangsungan hidup UMKM F & B. Digitalisasi terbukti mempengaruhi survivabilitas keberlangsungan UMKM F & B. Perusahaan harus mempertimbangkan untuk menerapkan digitalisasi pada bisnis karena dapat membantu mengatur dan meningkatkan produktivitas bisnis. Pemantauan karyawan dan bisnis juga akan lebih mudah ketika digitalisasi digunakan dalam sistem karena semuanya jauh lebih sederhana dan lebih cepat dengan bantuan teknologi. Dengan beradaptasi dengan kemajuan digitalisasi, dapat membantu bisnis menjadi lebih berkelanjutan dalam jangka panjang. Variabel kedua yaitu inovasi produk menjadi penting karena merupakan daya tarik yang dapat menarik pelanggan karena keunikan produk. Inovasi produk membantu perusahaan untuk memiliki keunggulan kompetitif atas pesaingnya. Menurut Wellage & Fernandez [4], perusahaan seharusnya tidak lagi mengandalkan harga dan kualitas dari produk yang sudah ketinggalan zaman dan justru melakukan penelitian dan pengembangan inovasi produk dan menciptakan produk baru yang dapat diterima dengan baik oleh pasar. Kualitas ide-ide inovatif tetap menjadi indikator utama yang mendefinisikan keberhasilan dalam inovasi bisnis

[27]. Meskipun bisnis tidak boleh hanya mengandalkan ide inovasi produk karena ada inovasi proses, inovasi organisasi, dan inovasi model bisnis. Menurut penelitian ini dari temuan tersebut, menemukan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa inovasi produk akan menjadi cara terbaik untuk menarik perhatian pelanggan dan akan berdampak langsung pada kelangsungan hidup restoran. Secara keseluruhan, inovasi produk tetap menjadi faktor terpenting dalam kelangsungan hidup UMKM F&B, tetapi pemilik dan manajer juga harus melihat ke dalam proses, organisasi, dan inovasi model bisnis karena faktor-faktor tersebut juga penting bagi setiap bisnis. Penelitian ini menemukan bahwa pendanaan memiliki dampak positif pada kelangsungan hidup UMKM F&B. Dalam penelitian ini, pendanaan juga terbukti berpengaruh terhadap kelangsungan hidup UMKM F&B. Artinya, perusahaan harus memiliki dana yang cukup untuk melakukan penelitian dan pengembangan guna berinovasi atau meningkatkan kualitas produk/jasa dan meningkatkan tingkat daya saing agar berkelanjutan dalam jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Eryc and C. Cindy, "Adoption Of Eco-Innovation And Digitalization Influence On The Business Performance Of Umkm In Batam City," *J. Teknol. Inf. DAN Komun.*, vol. 14, no. 1, pp. 67–77, 2023.
- [2] Eryc, "Pengaruh Dampak Digitalisasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, no. 4, pp. 1693–1704, 2022, doi: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5594>.
- [3] E. Eryc and Cindy, "Adoption of Eco-Innovation and Digitalization Influence on the Business Performance of Umkm in Batam City," *J. Teknol. Inf. Dan Komun.*, vol. 14, no. 1, pp. 67–77, 2023, doi: 10.51903/jtikp.v14i1.468.
- [4] N. H. Wellalage and V. Fernandez, "Innovation and SME finance: Evidence from developing countries," *Int. Rev. Financ. Anal.*, vol. 66, 2019, doi: 10.1016/j.irfa.2019.06.009.
- [5] OECD, "Strengthening SMEs and entrepreneurship for inclusive growth," 2018. <https://www.oecd.org/cfe/smes/ministerial/documents/2018-SME-MinisterialConference-Key-Issues.pdf>
- [6] M. Aminul Islam, M. Aktaruzzaman Khan, A. Z. M. Obaidullah, and M. Syed Alam, "Effect of Entrepreneur and Firm Characteristics on the Business Success of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Bangladesh," *Int. J. Bus. Manag.*, vol. 6, no. 3, 2011, doi: 10.5539/ijbm.v6n3p289.
- [7] E. Eryc, "Analisa Pemanfaatan Instagram Dalam Mempengaruhi Motivasi Dan Intensi Green Consumption," *J. Ilm. Ilmu Komput. Fak. Ilmu Komput. Univ. Al Asyariah Mandar*, vol. 9, no. 1, pp. 67–76, 2023, doi: <https://doi.org/10.35329/jiik.v9i2.264>.
- [8] Lokadata, "Kontribusi UMKM Terhadap PDB," 2020. <https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/kontribusi-umkm-terhadap-pdb-2010-2020-161127758>
- [9] F. F. H. Nah and K. Siau, "Covid-19 pandemic – role of technology in transforming business to the new normal," *Lect. Notes Comput. Sci. (including Subser. Lect. Notes Artif. Intell. Lect. Notes Bioinformatics)*, vol. 12427 LNCS, pp. 585–600, 2020, doi: 10.1007/978-3-030-60152-2\_43.
- [10] I. Djalic, S. Terzic, and B. Novarlic, "The role of venture capital in the development of the SME sector," *Eur. J. Appl. Econ.*, vol. 14, no. 2, pp. 58–69, 2017, doi: 10.5937/ejae14-14391.

- [11] Forsman H. ", "" {Innovation} capacity and innovation development in small enterprises. {A} comparison between the manufacturing and service sectors ", " " *Res. Policy* ", 2011.
- [12] R. Eller, P. Alford, A. Kallmünzer, and M. Peters, "Antecedents, consequences, and challenges of small and medium-sized enterprise digitalization," *J. Bus. Res.*, vol. 112, pp. 119–127, 2020, doi: 10.1016/j.jbusres.2020.03.004.
- [13] E. Eryc, "Systematic Literature Review of Critical Success Factors in Online Advertising," *J. Informatics Telecommun. Eng.*, vol. 5, no. 2, pp. 551–561, 2022, doi: 10.31289/jite.v5i2.6204.
- [14] N. Elangovan and R. Rajendran, "Conceptual model: A framework for institutionalizing the vigor in business research," *Indian Bus. Manag.*, no. 4, pp. 1–32, 2015, [Online]. Available: [https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=351594](https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=351594) 4Jun2
- [15] R. Mutz and H. D. Daniel, "University and student segmentation: Multilevel latent-class analysis of students' attitudes towards research methods and statistics," *Br. J. Educ. Psychol.*, vol. 83, no. 2, pp. 280–304, 2013, doi: 10.1111/j.2044-8279.2011.02062.x.
- [16] S. Merriam, *Qualitative Research and Case Study Applications in Education. Revised and Expanded from "Case Study Research in Education."* 1998. [Online]. Available: <http://www.eric.ed.gov/ERICWebPortal/recordDetail?accno=ED415771>
- [17] R. Wahyudi, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Pendekatan Konsistensi Internal Kuesioner Pembukaan Program Studi Statistika Fmipa Universitas Bengkulu," *FMIPA Univ. Bengkulu Jl. W.R. Supratman Bengkulu 38123*, vol. 1, no. 1, pp. 1–22, 2017, [Online]. Available: <http://sigitnugroho.id/e-Skripsi/0805> Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Pendekatan Konsistensi Internal Kuesioner Pembukaan Program Studi Statistika Fmipa Universitas Bengkulu .pdf
- [18] G. Ursachi, I. A. Horodnic, and A. Zait, "How Reliable are Measurement Scales? External Factors with Indirect Influence on Reliability Estimators," *Procedia Econ. Financ.*, vol. 20, pp. 679–686, 2015, doi: 10.1016/s2212-5671(15)00123-9.
- [19] Ö. G. Alma, "Comparison of Robust Regression Methods in Linear Regression," *Int. J. Contemp. Math. Sci.*, vol. 6, no. 9, pp. 409–421, 2011, [Online]. Available: <http://mhikari.com/ijcms-2011/9-12-2011/almaIJCMS9-12-2011.pdf>
- [20] J. Wang, "Pearson Correlation Coefficient," *Encycl. Syst. Biol.*, pp. 1671–1671, 2013, doi: 10.1007/978-1-4419-9863-7\_372.
- [21] *The Basic Practice of Statistics*, vol. 43, no. 3. 2001. doi: 10.1198/tech.2001.s639.
- [22] P. Parviainen, M. Tihinen, J. Kääriäinen, and S. Teppola, "Tackling the digitalization challenge: How to benefit from digitalization in practice," *Int. J. Inf. Syst. Proj. Manag.*, vol. 5, no. 1, pp. 63–77, 2017, doi: 10.12821/ijispm050104.
- [23] T. Papadopoulos, K. N. Baltas, and M. E. Balta, "The use of digital technologies by small and medium enterprises during COVID-19: Implications for theory and practice," *Int. J. Inf. Manage.*, vol. 55, 2020, doi: 10.1016/j.ijinfomgt.2020.102192.
- [24] Z. H. Zulkepli, N. Hasnan, and S. Mohtar, "Communication and Service Innovation in Small and Medium Enterprises (SMEs)," *Procedia - Soc. Behav. Sci.*, vol. 211, pp. 437–441, 2015, doi: 10.1016/j.sbspro.2015.11.057.
- [25] A. Eniola and H. Ektebang, "SME firms performance in Nigeria: Competitive advantage and its impact," *Int. J. Res. Stud. Manag.*, vol. 3, no. 2, 2014, doi: 10.5861/ijrsm.2014.854.
- [26] J. R. Fitzsimmons and E. J. Douglas, "Entrepreneurs and funding decisions: Evidence from Australian SMEs," *Int. J. Entrep. Small Bus.*, vol. 3, no. 1, pp. 76–91, 2006, doi: 10.1504/IJESB.2006.008663.
- [27] T. M. Amabile, R. Conti, H. Coon, J. Lazenby, and M. Herron, "Assessing the work environment for creativity," *Acad. Manag. J.*, vol. 39, no. 5, pp. 1154–1184, 1996, doi: 10.2307/256995.